

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tenggelam (drowning) adalah proses terjadinya gangguan pernapasan akibat jalan napas terendam air (Submersion) atau terdugur di seluruh wajah (Immersion) Aru, Bambang, Dkk. 2010. Masyarakat pesisir merupakan sekelompok masyarakat yang dipengaruhi oleh laut baik sebagian besar atau pun seluruh kehidupannya (Wijaya,2012). Pengetahuan mengenai tentang pertolongan pertama pada korban tenggelam menolong orang tenggelam membutuhkan respon atau penanganan sesegera mungkin dengan tidak melupakan faktor keselamatan diri sendiri (*safety self*). Teknik penyelamatan yang baik dan benar tidak hanya mempermudah penolong dalam melakukan penyelamatan namun juga dapat menjamin keselamatan penolong tersebut.

Prevalensi kejadian tenggelam menurut *WHO* tenggelam termasuk 10 penyebab utama kematian. 0,7% dari seluruh kematian didunia atau lebih 500.000 kematian setiap tahun disebabkan karena tenggelam dan angka ini menempati urutan ke-3 kematian di dunia pada tahun 2004.dan menurut ilmuwan penulis laporan *WHO* David Meddings setiap jam lebih dari 40 orang mati tenggelam baik karena sebab umum maupun karena bencana besar Gobel,dkk (2013).

Prevalensi kejadian tenggelam di Indonesia itu sendiri menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) angka kematian tenggelam

sebanyak 44 orang pada tahun 2013. Kejadian tenggelam sering terjadi dinegara-negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan terbentang luas lautan,sungai,maupun danau di berbagai pulau dan provinsi yang angka kejadian tenggelamnya belum dapat diketahui pasti karena banyaknya kasus yang tidak dilaporkan dan banyaknya korban yang tidak mendapat pelayanan medis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di BPBD Provinsi Gorontalo, menurut data pada tahun 2016 sampai 2017 sebanyak 14 orang dari keseluruhan data di provinsi, Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan di BPBD Kabupaten BoneBolango data pada tahun 2017 kejadian tersebut terjadi di beberapa Kecamatan yakni, Kecamatan Bone Raya : 1 jiwa, Kecamatan Kabila Bone : 8 jiwa, Kecamatan Suwawa Tengah : 1 jiwa, dan Kecamatan Kabila : 1 jiwa. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Kantor SAR Provinsi Gorontalo pada tahun 2018 didapatkan bahwa pada tahun 2016 terakhir pada kasus kondisi membahayakan manusia dengan jumlah kejadian 20, didapatkan Jumlah Korban 37 dari Korban tenggelam baik tenggelam dilaut,sungai,danau maupun kondisi yang membahayakan manusia lainnya.

Pada kejadian tenggelam dapat menyebabkan terjadinya komplikasi pada korban tenggelam yang selamat dapat terjadi komplikasi *acute respiratory distress syndrome* (ARDS), pneumonia (12%), kerusakan neurologis permanen, sepsis, koagulasi intravascular diseminata (KID). Korban dengan gangguan pernapasan merupakan keadaan darurat yang sesegera mungkin diberikan

pertolongan. Gangguan pernapasan dimana ketidakmampuan sistem pernapasan untuk mempertahankan oksigen dengan normal, akibat penumpukan cairan pada paru-paru, terjadinya infeksi serta perdarahan menurut riset yang dibuktikan hal tersebut yang mengakibatkan terjadinya penurunan kesadaran pada korban tenggelam sehingga dibutuhkan segera pemberian Bantuan hidup dasar. Bantuan hidup dasar itu sendiri merupakan langkah awal untuk mengembalikan fungsi pernapasan dan sirkulasi pada korban yang mengalami henti napas dan henti jantung. Tujuan bantuan hidup dasar itu sendiri mencegah berhentinya sirkulasi atau berhentinya pernafasan, memberikan bantuan eksternal terhadap sirkulasi dan ventilasi dari pasien yang mengalami henti jantung atau henti nafas melalui resusitasi jantung paru (RJP).

Berdasarkan studi awal penelitian yang telah saya lakukan di Desa Bintalahe dengan melakukan wawancara maka saya mendapatkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat di Desa Bintalahe Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango bahwa dari masyarakat yang sebelumnya belum pernah mendapatkan informasi tentang penanganan pada korban tenggelam ada beberapa juga dari responden yang mengatakan bahwa mereka pernah mendapatkan informasi melalui teman, saudara, rekan dan juga dari tenaga kesehatan, tetapi belum pernah dilakukan simulasi atau pelatihan tentang pertolongan pada korban tenggelam. Setelah dilakukan observasi data awal di desa tersebut hasil yang saya dapatkan yaitu pada tahun 2016 sebanyak 3 orang yang mengalami kecelakaan tenggelam di laut, dan pada tahun 2017 sebanyak 2

orang. Rata-rata kejadian tenggelam terjadi pada anak-anak yang biasanya bermain di laut dan juga ada yang berwisata di desa tersebut dikarenakan kelalaian dan kurangnya pengawasan orang tua ,namun kejadian kecelakaan tersebut belum ada ditemukan korban tenggelam yang meninggal. Untuk tenaga kesehatan belum ada dilakukan penyuluhan terkait pertolongan korban tenggelam di Desa tersebut sehingga kebanyakan anak-anak bermain disekitar pesisir pantai tanpa mengetahui resiko yang dapat memicu terjadinya kecelakaan tenggelam. Selain itu kurangnya pengawasan dari orang tua terkait anak bermain dipesisir pantai, selanjutnya kurangnya penjagaan disekitar pantai, hal ini dapat menjadikan salah satu faktor terjadinya kecelakaan tenggelam pada seseorang.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfira Gobel, Lucky T. Kumaat, Mulyad tahun 2014. Didapatkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang penanganan pertama pada korban tenggelam dengan nilai  $p= 0.000$  lebih kecil dari  $<0,05$ , hasil tersebut sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Merina Widyastuti dengan didapatkan hasil  $p= 0.001$  lebih kecil dari  $<0,05$ . Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan erat kaitannya terhadap hasil penelitian sebelumnya.

Dari hasil penelitian sebelumnya observasi data awal yang peneliti dapatkan dilapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pertolongan

pertama pada korban tenggelam di desa bintalahe kecamatan kabila bone kabupaten bone bolango.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka terkait dengan pengaruh pengetahuan masyarakat dapat di identifikasi sebagai berikut :

1. Tenggelam merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia menurut *WHO* tenggelam termasuk 10 penyebab utama kematian. 0,7% dari seluruh kematian didunia atau lebih 500.000 kematian setiap tahun disebabkan karena tenggelam dan angka ini menempati urutan ke-3 kematian di dunia
2. Di Indonesia tenggelam merupakan kejadian yang belum pasti diketahui penyebabnya namun angka kematian korban tenggelam sebanyak 44 orang pada tahun 2013.
3. Di Provinsi Gorontalo itu sendiri dari hasil data awal data pada tahun 2016 sampai 2017 sebanyak 14 orang dari keseluruhan data Badan Penanggulangan bencana daerah ( BPBD ) di provinsi.
4. Berdasarkan data di Kabupaten BoneBolango masih terdapat kasus tenggelam dengan jumlah pada tahun 2016 sebanyak 3 orang yang mengalami kecelakaan tenggelam di laut dan pada tahun 2017 sebanyak 2 orang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran pendidikan tingkat pengetahuan masyarakat pesisir tentang pertolongan pertama pada korban tenggelam di Desa Binalahe, Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Boango?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengetahui Gambaran tingkat Pengetahuan Masyarakat Pesisir Tentang Pertolongan Korban Tenggelam Di Kecamatan .Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Untuk menambah referensi terhadap pengetahuan mengenai, gambaran tentang pertolongan pada korban tenggelam terutama di tempat-tempat wisata maupun di daerah pesisir pantai serta sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

## **1.5.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Masyarakat**

Menambah pemahaman bagi masyarakat khususnya yang berada di daerah pesisir pantai, mengenai pengetahuan tentang pemberian pertolongan pada korban tenggelam.

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Memberikan pemahaman terhadap masyarakat tentang pertolongan pada korban tenggelam.

### **3. Bagi Peneliti**

Acuan untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.